

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi dan teknologi saat ini sangat berkembang pesat. Begitu banyak sistem yang mendukung aktifitas kita sehari-hari. Salah satunya yaitu sistem berbasis komputer. Dengan sistem seperti ini memudahkan kita dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada. Seperti yang dihadapi bagi kalangan perusahaan kecil, perusahaan besar, kalangan pendidikan, maupun masyarakat.

Seperti yang penulis temukan pada Instansi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Muntilan yang masih belum memanfaatkan sistem komputerisasi untuk membantu pengolahan datanya. Dengan sistem yang masih manual sering mengalami berbagai kendala dalam proses pencatatan maupun pengolahan data dan laporan. Apalagi dengan keterbatasan jumlah pegawai, yang pastinya dari masing-masing pegawai disini memiliki tugas tersendiri. Sehingga dari pengumpulan sampai pengolahan data kurang optimal. Apalagi jika pada bulan-bulan tertentu banyaknya masyarakat yang secara bersamaan mendaftar, petugas lebih memerlukan tingkat pekerjaan yang lebih tinggi. Dengan pencatatan disini diperlukan juga ketelitian dan kebenaran data pendaftar.

Sehingga dengan adanya sistem disini membantu untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Yang nantinya sistem tersebut akan menghasilkan output sekaligus pengarsipan dalam database. Sehingga jika suatu saat terjadi masalah instansi masih mempunyai data *copy*-an, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*.

Untuk pelayanan di Instansi Kantor Urusan Agama (KUA) tersebut diantaranya yaitu pencatatan pendaftaran pernikahan dan mengurus kelengkapan administrative lainnya. Selain itu Kantor Urusan Agama disini juga melayani masyarakat yang akan bercerai dan rujuk. Dalam proses pencatatan data disini diperlukan ketelitian dan kepastian data. Sehingga nantinya akan menghasilkan output dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melihat kenyataan ini maka penulis mencoba memberikan untuk kelancaran keadministrasian dengan membuat sebuah Sistem Pengolahan data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Muntitan secara optimal, dengan mengembangkan system informasi yang telah ada dengan bahasa pemograman Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang muncul dari pembuatan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana cara membuat dan merancang sistem pengolahan data pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA).
2. Bagaimana cara pengolahan data pernikahan berdasarkan fakta-fakta dan data yang dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat.

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan maka perlu pengembangan sistem pengolahan data pernikahan dari sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi untuk membantu permasalahan-permasalahan data, sehingga mempercepat kinerja instansi tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan sistem pengolahan data pernikahan ini penulis memberikan batasan permasalahan, dimana tidak mengikutsertakan untuk masalah taklik talak, sehingga dalam sistem tersebut hanya untuk pengolahan data pendaftaran pernikahan, cerai dan rujuk saja.

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam pengolahan data pernikahan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas master data, meliputi:
 - a. Pengolahan data mempelai
 - b. Pengolahan data penghulu
2. Fasilitas proses data, meliputi :

- a. Pengolahan Data Akta Nikah
- b. Pengolahan Data Akta Cerai
- c. Pengolahan Data Akta Rujuk

Laporan yang dihasilkan, meliputi :

- a. Laporan Pengolahan Data Akta Nikah
- b. Laporan Pengolahan Data Cerai
- c. Laporan Pengolahan Data Rujuk

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan suatu usulan rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Membuat layanan sistem informasi berbasis dekstop untuk aplikasi pendaftaran dan pengolahan data pernikahan, data cerai, dan datarujuk pada Kantor Urusan Agama (KUA).
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Komputer di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Instansi

- a. Dapat membantu pegawai instansi bisa bekerja dengan cepat dan lebih dapat menghemat waktu kinerja.
- b. Membantu pegawai instansi dalam proses pengarsipan dan perawatan data.
- c. Agar pegawai lebih dimudahkan dalam melakukan pencatatan, pencarian data.

2. Bagi Masyarakat

- a. Manfaat utama bagi masyarakat diantaranya masyarakat lebih merasa nyaman, dan tidak lama proses menunggu pengolahan datanya.
- b. Masyarakat juga dapat merasakan waktu yang tidak begitu lama.
- c. Lebih merasa nyaman dengan keamanan dan perawatan data-datanya.

1.6 Metode Penelitian

Adapun langkah- langkah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pengumpulan Data

- a. Metode Interview (Wawancara)

Metode ini dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan pihak- pihak yang berkepentingan yang merupakan narasumber untuk mendapatkan informasi.

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengumpulan data yang sangat efektif karena dilakukan dengan cara pengamatan langsung ditempat penelitian sehingga dapat mengamati orang-orang yang sedang melakukan kegiatan tersebut.

c. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan buku- buku yang berhubungan dengan sistem pengolahan data sehingga mempermudah dalam penyelesaian.

d. Metode Kearsipan

Metode kearsipan merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data- data arsip yang telah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Analisis Sistem

Analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, maka harus melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan. Metode ini dikenal dengan analisis PIECES, *Analysis (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service)*.

a. Kinerja (*Performance*)

Peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga lebih efektif.

b. Informasi (*Information*)

Peningkatan terhadap informasi yang disajikan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

c. Ekonomi (*Economy*)

Peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau perumusan-perumusan biaya yang terjadi.

d. Pengendalian (*Control*)

Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kekurangan-kekurangan yang akan terjadi.

e. Efisiensi (*Efficiency*)

Peningkatan terhadap efisiensi operasional dan efisiensi dapat diukur dari output dibagi dengan inputnya.

f. Pelayanan (*Service*)

Peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem, sehingga akan memberikan akurasi dalam pengolahan data.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuat sebuah rancangan program berdasarkan input dan output yang diinginkan. Merupakan catatan prosedur dan formulir-formulir sehingga relevan antara teori dan kenyataan selanjutnya digunakan untuk pembuatan model dan program komputer yang menyangkut hal-hal penetapan input dan output.

4. Implementasi Sistem

Setelah pembuatan perancangan sistem maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan hasil perancangan ke dalam program.

5. Mengevaluasi Sistem

Evaluasi merupakan langkah setelah sistem ini di implementasikan untuk mengetahui kesalahan atau trobel yang mungkin terjadi, sampai dipastikan sistem berjalan dengan sempurna.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada dasarnya untuk memudahkan pengertian tentang isi skripsi secara garis besar. Adapun penulisan tersebut dibagi dalam 5 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, sistem informasi data pernikahan, pengertian flowchart, konsep dasar basis data, perancangan basis data, serta perangkat lunak yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang analisis kelemahan, analisis kebutuhan sistem, analisis kebutuhan teknologi, analisis kelayakan, dan analisis biaya dan manfaat.

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan dari rancangan sistem yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan aplikasi ini, serta beberapa sasaran yang berguna baik bagi penulis maupun bagi penulis skripsi yang akan datang.



BAB II

DASAR TEORI

2.1 Pengenalan Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan sebagian seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan yang lainnya untuk suatu tujuan bersama. (Murdick dan Ross, 1993).

Adapun definisi sistem apabila ditinjau dari komponennya adalah kumpulan dari elemen- elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pendekatan sistem memberikan tekanan pada komponennya sehingga memberikan kemudahan dalam mempelajari suatu sistem tersebut dengan tujuan analisis dan perancangan sistem. Sistem mempunyai karakteristik yang tidak dapat dipisahkan.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu:

1. Komponen (*Component*)

Adalah kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan input menjadi bentuk setengah jadi (*output*).

2. Batasan Sistem (*Boundry*)

Adalah merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environments*)

Adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem, baik yang bersifat menguntungkan maupun yang dapat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung (*Interface*)

Adalah merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya yang memungkinkan sumber daya mengalir dari sub ke sub sistem lainnya.

5. Masukan (*Input*)

Adalah data yang dimasukkan kedalam sistem dan yang akan diolah oleh sistem sehingga mempunyai keluaran yang berguna.

6. Keluaran (*Output*)

Adalah sesuatu yang berguna maupun yang tidak berguna hasil dari data yang diolah sistem.

7. Pengolah (*Process*)

Adalah mengolah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran (*Objectives*)

Adalah apabila suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*) maka sistem itu berguna, dan begitu juga sebaliknya.